



**ABORSI PROVOKATIF *VERSUS* PENGHORMATAN
TERHADAP HAK HIDUP MANUSIA: TINJAUAN KRITIS
DARI SUDUT PANDANG AJARAN MORAL KATOLIK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat Program Studi Filsafat**

Oleh

SISILIA DONITA LUDUNG

NPM: 18.75.6455


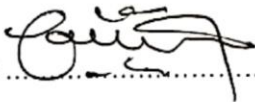
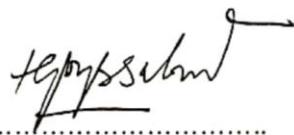
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Sisilia Donita Ludung
2. NPM : 18.75.6455
3. Judul : Aborsi Provokatif *Versus* Penghormatan Terhadap Hak Hidup Manusia: Tinjauan Kritis menurut Sudut Pandang Ajaran Moral Katolik

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs., MA : 
(Penanggung Jawab)
2. Gregorius Nule, Drs., Lic. : 
3. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic. : 

5. Tanggal diterima : 12 Juni 2023

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung


Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Filsafat

Pada

12 Juni 2023

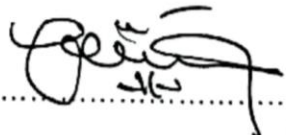


Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius Nule, Drs., Lic. : 
2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic. : 
3. Bernardus Raho, Drs. MA : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sisilia Donita Ludung

NPM : 18.75.6455

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 12 juni 2023

Yang menyatakan

Sisilia Donita Ludung

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sisilia Donita Ludung

NPM : 18.75.6346

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: “Aborsi Provokatif *Versus* Penghormatan Terhadap Hak Hidup Manusia: Tinjauan Kritis menurut Sudut Pandang Ajaran Moral Katolik Pembimbing. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 12 juni 2023

Yang menyatakan

Sisilia Donita Ludung

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa selama menyelesaikan tulisan ini, penulis menerima banyak masukan yang membangun. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, yang telah memfasilitasi penulis, sehingga pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar
2. Gregorius Nule, Drs., Lic. sebagai pembimbing yang dengan setia membaca dan mengoreksi tulisan ini serta memberikan sumbangan pemikiran yang sungguh membuka wawasan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
3. Gregorius Sabon Kai luli, Drs., Lic. yang telah bersedia membaca, menguji dan memberikan masukan, perbaikan dan catatan kritisnya demi penyempurnaan karya tulis ini.
4. Bapak Silvester Rovinus Kasto, Ibu Agustinan Gonsiana, dan saudaraku Florianus Martino Ludung serta keluarga besar Wairpelit, Dede Maximus Muja atas segala doa, perhatian, kasih sayang, dan segala dukungan yang tiada henti serta pengorbannya sehingga penulis dapat merampungkan tulisan ini.
5. Teman-teman angkatan ke-49 IFTK Ledalero, semua saudara Paguyuban Mahasiswa Awam yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
6. Selain itu kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan konstruktif dari para pembaca, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita sekalian.

ABSTRAK

Sisilia Donita Ludung, 18.75.6455. Judul **Aborsi Provokatif Versus Penghormatan Terhadap Hak Hidup Manusia: Tinjauan Kritis dari Sudut Pandang Ajaran Moral Katolik**. Skripsi, Program Studi Pendidikan Filsafat, Institut Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendalami dan menguraikan pemahaman tentang hak hidup manusia menurut pandangan Gereja Katolik. (2) untuk mencegah adanya kecenderungan dari kelompok tertentu yang berusaha melegalkan aborsi. (3) mengetahui sikap Gereja katolik terhadap perilaku aborsi menurut ajaran Gereja Katolik. (4) untuk menemukan cara pandang yang tepat dan benar serta memperkuatnya dan berusaha memperbaiki cara pandang yang salah tentang hidup manusia.

Metode penulisan yang digunakan adalah metode kualitatif yang dilewati dengan cara studi kepustakaan, dengan membaca dan mencari serta mengkaji buku-buku dan tulisan yang berhubungan dengan masalah aborsi dan penghormatan terhadap hak hidup manusia, terutama dokumen-dokumen resmi Gereja yang berbicara tentang aborsi dan penghormatan terhadap hak hidup manusia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan aborsimerupakan kejahatan moral yang mengalami peningkatan kasus dalam setiap tahunnya. Selain itu, aborsi dilihat sebagai suatu bentuk pelecehan terhadap hakhidupmanusia. Berkaitan dengan hal ini melalui dokumen-dokumen Gereja seperti ensiklik *Casti Connubii*, ensiklik *Humanae Vitae*, *Evangelium Vitae*, Kitab Hukum Kanonik, dan Dokumen Konsili Vatikan II, Gereja katolik menyatakan dengan tegas menolak segala bentuk tindakan aborsi. Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang berharga. Martabat hidup manusia adalah mulia. Keluhuran inilah yang menjadi titik tolak penghormatan terhadap hak hidup manusia. dengan demikian, nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran Gereja ialah ajakan untuk menghargai dan menghormati setiap karya Allah termasuk janin. Janin harus diperlakukan dengan baik dan adil sebagaimana setiap pribadi mencintai dirinya sendiri.

Kata kunci: Aborsi, Hak Hidup, Ajaran Moral.

ABSTRACT

Sisilia Donita Ludung, 18.75.6455. **Provocative Abortion versus Respect for Human Rights: A Critical Review from the Perspective of Catholic Moral Teachings.** Thesis. Catholic Theology - Philosophy Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This research aims to (1) explore and describe the understanding of human rights according to the Catholic Church's views; (2) prevent the recent tendency that tries to legalize abortion; (3) to know the concept of the Catholic Church towards abortion based on its teaching; (4) to find the right and correct perspective and strengthen it and to correct the wrong perspective on human life.

The researcher uses a qualitative method in this research. The method refers to literature study which means studying official documents of the Church which speak on abortion and respect for the right to human life in Catholic moral teachings.

Based on the study's findings, it can be concluded that abortion is a moral crime with an increasing number of cases each year. Furthermore, abortion is viewed as a form of rights to life harassment. In this regard, the Catholic Church expressly condemns all forms of abortion in Church documents such as the *Casti Connubii* encyclical, the *Humanae Vitae* encyclical, *Evangelium Vitae*, the Code of Canon Law, and the Second Vatican Council Documents. God created man as a valuable being. Human life has a noble dignity. Respect for the right to human life begins with this nobility.

As a result of this research, it can be concluded that abortion is a moral crime that has increased every year. Moreover, abortion is seen as a form of harassment of the human right to life. Therefore, through Church documents such as the Encyclical *Casti Connubii*, the Encyclical *Humanae Vitae*, *Evangelium Vitae*, the Code of Canon Law, and the Documents of the Second Vatican Council, the Catholic Church expressly rejects all forms of abortion. The main point of the rejection is that God has created humans as precious beings. The dignity of human life is noble. This nobility is the starting point for respect for the right to human life. The Catholic Church's views on abortion have to become a moral teaching that leads humans to respect everyone's life even an unborn child. The unborn child must be treated properly and fairly as each person loves himself.

Keywords: Abortion, Human Rights, Church Teachings.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II ABORSI DAN HAK HIDUP MANUSIA	8
2.1 Pengertian Aborsi	8
2.1.1 Secara Etimologis	8
2.1.2 Secara Medis.....	8
2.2 Jenis-jenis Aborsi	9
2.2.1 Aborsi Spontan (Keguguran Tidak Disengaja).....	9
2.2.1.1 Abortus Imminens (<i>Threatened Abortion</i>)	10
2.2.1.2 Abortus Insipiens	10
2.2.1.3 Abortus Inkompletus	11
2.2.1.4 Abortus Kompletus	12

2.2.1.5 Abortus Servikalis	12
2.2.1.6 Missed Abortion.....	13
2.2.1.7 Abortus Habitualis.....	13
2.2.1.8 Abortus Infeksus	14
2.2.2 Aborsi Terencana (<i>Abortion Provocatus</i>)	14
2.2.2.1 Aborsi Terapeutik.....	15
2.2.2.2 Aborsi Eugenik	15
2.3 Faktor-Faktor Aborsi	16
2.3.1 Faktor Indikasi Medis.....	16
2.3.2 Faktor Ekonomi	16
2.3.3 Diagnosis Prenatal atau Faktor Eugenis	17
2.3.4 Faktor Psikososial	18
2.4 Metode atau Teknik-Teknik Aborsi	19
2.4.1 Metode Tradisional	19
2.4.2 Obat-Obatan.....	19
2.4.2.1 <i>Antiprogesterin</i>	19
2.4.2.2 <i>Prostaglandin</i>	20
2.4.2.3 Larutan Garam Hipertonik.....	20
2.4.2.4 <i>Oksitosin</i>	20
2.4.2.5 <i>Mefepristone</i>	20
2.4.2.6 <i>Methotrexate</i>	21
2.4.3 Metode Medis	21
2.4.3.1 <i>Suction Abortion</i>	21
2.4.3.2 <i>Dilation and Curettage</i>	21
2.4.3.3 <i>Dilation and Evacuation</i>	22
2.4.3.4 <i>Dilation and Extraction(Partial Birth Abortion)</i>	22
2.5 Dampak Aborsi	23
2.5.1 Resiko Gangguan Kejiwaan	23
2.5.2 Resiko Kesehatan dan Keselamatan Fisik.....	23
2.6 Hidup Manusia.....	24
2.7 Persoalan Awal Hidup Manusia	25
2.7.1 Pandangan Medis-Biologis.....	25
2.7.2 Menurut Para Filsuf.....	26
2.7.2.1 Aristoteles	27
2.7.2.2 Thomas Aquinas.....	28
2.7.2.3 Descartes.....	29

2.7.3	Padangan Biblis-Teologis.....	29
2.7.3.1	Kitab Suci	30
2.7.3.2	Katekismus Gereja Katolik.....	30
2.7.3.3	Ensiklik <i>Humanae Vitae</i>	31
2.7.4	Sosio-Antropologis	32
2.8	Kodrat Hidup Manusia.....	32
2.8.1	Manusia sebagai Makhluk Hidup yang Berkembang	32
2.8.2	Perbedaan Manusia dan Makhluk-Makhluk Lain.....	34
2.8.3	Martabat Manusia sebagi Pribadi.....	36
2.9	Hak Asasi Manusia	37
2.9.1	Pengertian Hak Asasi Manusia	38
2.9.2	Hak Atas Kehidupan	39
2.9.3	Nilai Hidup Manusia	41
2.9.4	Martabat Manusia sebagai Dasar Perumusan Hak Asasi Manusia	42
BAB III	ABORSI PROVOKATIF VERSUS HAK HIDUP MANUSIA	
	TINJAUAN KRITIS DARI SUDUT PANDANG AJARAN MORAL	
	KATOLIK	44
3.1	Fenomena Aborsi Saat Ini	44
3.2	Pandangan Gereja tentang Aborsi	46
3.2.1	Ajaran Magisterium Gereja	46
3.2.1.1	Ensiklik <i>Casti Connubii</i>	47
3.2.1.2	Paus Pius XII.....	48
3.2.1.3	Ensiklik <i>Humanae Vitae</i>	50
3.2.1.4	<i>Evangelium Vitae</i>	50
3.2.2	Kitab Hukum Kanonik 1983.....	52
3.2.3	Dokumen Konsili Vatikan II	53
3.3	Upaya Mengatasi Masalah Aborsi.....	55
3.3.1	Bimbingan Suara Hati	55
3.3.2	Gerakan Sayang Kehidupan (<i>Pro-Life</i>).....	56
3.3.3	Pendidikan Seksualitas	57
3.3.4	Sosialiasi mengenai Bahaya Aborsi	59

BAB VI PENUTUP.....	60
4.1 Kesimpulan.....	60
4.2 Usul-Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	65